

Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL PRAKTIK

PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS KOMPREHENSIF

2019



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

VISI DAN MISI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

VISI

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan
Unggulan Kebidanan Komunitas”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

MODUL

**PRAKTIK KEBIDANAN
KOMUNITAS KOMPREHENSIF**



**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

DAFTAR ISI

Halaman

ASUHAN ANC, INC, PNC, BBL, BAYI, BALITA, KESEHATAN REPRODUKSI PADA TATANAN PELAYANAN KEBIDANAN DI KOMUNITAS.....

Kegiatan I Praktikum Asuhan Antenatal di Komunitas.....

Latihan	
Ringkasan	25
Tes 1	25

Kegiatan Praktikum 2 Asuhan Intranatal di Komunitas dan Persalinan di Rumah.. 27

Latihan.	33
Ringkasan	34
Tes 2	34

Kegiatan Praktikum 3 Asuhan Postnatal di Komunitas dan Persalinan di Rumah..... 36

Latihan.	44
Ringkasan	44
Tes 3	44

Kegiatan Praktikum 4 Asuhan BBL, Bayi dan Balita di Komunitas..... 46

Latihan.	56
Ringkasan	57
Tes 4	57

Kegiatan Praktikum 5 Asuhan Kesehatan Reproduksi dan KB di Komunitas 59

Latihan.	68
Ringkasan	68
Tes 5	68

KUNCI JAWABAN TES 70

GLOSARIUM..... 71

DAFTAR PUSTAKA..... 7

Asuhan ANC, INC, PNC, BBL, Bayi, Balita, Kesehatan Reproduksi pada Tatanan Pelayanan Kebidanan di Komunitas

Pendahuluan

Mahasiswa sekalian yang berbahagia, selamat bertemu dengan mata kuliah praktik kebidanan komunitas. Agar memudahkan Anda dalam melaksanakan praktik kebidanan komunitas di lapangan, kami menyusun buku ini untuk membantu mengarahkan Anda pada situasi nyata di masyarakat. Buku ini berisi tentang asuhan ANC, INC, PNC, Bayi, Balita dan Kesehatan Reproduksi di Komunitas. Di dalam bab 1 terdiri dari 5 topik kegiatan praktikum yang akan membahas setiap asuhan mulai dari asuhan kehamilan hingga asuhan kesehatan reproduksi di komunitas. Pada prinsipnya asuhan kebidanan yang diberikan di komunitas sama dengan asuhan kebidanan di tempat pelayanan Anda bekerja, namun dalam menjalankan tanggung jawab sebagai bidan di komunitas, Anda dituntut memiliki pemahaman yang baik tentang tradisi, aspek sosial, nilai-nilai budaya setempat dan norma hukum yang berlaku di masyarakat. Asuhan kebidanan di komunitas, dapat Anda lakukan di posyandu, polindes, maupun di rumah.

Buku ini dikemas dalam 5 (lima) kegiatan praktikum yang dilengkapi dengan daftar tilik penerapan standar asuhan kebidanan (performance assessment), yang disusun dengan urutan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktikum 1 : Asuhan Antenatal di komunitas
2. Kegiatan Praktikum 2 : Asuhan intranatal di komunitas dan persalinan di rumah
3. Kegiatan Praktikum 3 : Asuhan Postnatal di komunitas dan kunjungan rumah
4. Kegiatan Praktikum 4 : Asuhan BBL, Bayi, Balita di komunitas
5. Kegiatan Praktikum 5 : Asuhan kebidanan Kesehatan Reproduksi dan KB di komunitas

Sebelum Anda melakukan manajerial asuhan kebidanan di komunitas, Anda harus mengumpulkan berbagai data atau informasi akan pelayanan kesehatan reproduksi di wilayah kerja yang akan Anda bina. Anda harus berkenalan dengan pimpinan, staf intansi (Puskesmas) dan pimpinan masyarakat (camat, desa, RW, dan RT) di wilayah kerja untuk memahami mekanisme yang berlaku di tempat praktik komunitas. Anda juga harus mengenal tokoh formal dan informal yang berperan di masyarakat. Dalam melakukan praktik asuhan kebidanan di komunitas, Anda harus bekerja sama dengan pemilik wilayah binaan, bidan desa/ bidan koordinator, pamong desa/RW, dan kader kesehatan setempat.

Bidan lahir dan dibesarkan di suatu komunitas yang memiliki suatu sistem kepercayaan dan pola budaya tersendiri. Oleh karena itu, Anda berperan sebagai pemberi asuhan secara komprehensif dan profesional yang berfokus pada keunikan perempuan untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu, dan kualitas pengasuhan anak. Untuk itu Anda perlu mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang memadai seperti komunikasi dan konseling dalam praktik kebidanan, standar asuhan kebidanan, standar pelayanan kebidanan, dan pemantauan wilayah kesehatan ibu dan anak. Dalam melakukan asuhannya tentunya mengacu pada standar asuhan kebidanan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan

Setelah melaksanakan praktik kebidanan komunitas, Anda diharapkan mampu:

1. menerapkan berbagai konsep dan ilmu terkait dengan praktik asuhan kebidanan komunitas,
2. melakukan asuhan ANC, INC, PNC, BBL, Bayi, Balita, Kesehatan Reproduksi di komunitas, baik di rumah, posyandu dan polindes.

Baiklah rekan mahasiswa, selamat belajar dan semoga Anda sukses melaksanakan praktik kebidanan komunitas. Kami berharap Anda dapat mengikuti keseluruhan kegiatan belajar praktikum dalam buku ini dengan baik dan tetap semangat belajar.

Kegiatan Praktikum 1

Asuhan Antenatal di Komunitas

Sebelum memulai asuhan antenatal, terlebih dahulu Anda harus mengenali dan mengetahui gambaran pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Anda. Untuk itu Anda harus mengumpulkan gambaran pelayanan kesehatan ibu dan anak meliputi jumlah ibu hamil, jumlah pemeriksaan kehamilan/ANC yang pertama (K1), jumlah pemeriksaan kehamilan (K4), jumlah ibu hamil yang diberikan tablet besi, jumlah imunisasi TT, dan lain-lain.

Intruksi

Kumpulkan informasi terkait pelayanan kesehatan di wilayah kerja Saudara. Data dapat Saudara dapatkan di puskesmas/bidan desa setempat. Sumber data tercantum di bawah, tetapi diperbolehkan mencari atau menambah data dari sumber yang lain. Setelah data terkumpul lengkap, lakukan tanggapan terhadap kondisi situasi pelayanan kesehatan di wilayah Saudara. Mintalah pembimbing untuk mengoreksi hasil pengumpulan informasi Saudara.

Sumber data :

- Laporan tahunan kelurahan/desa setempat satu tahun terakhir
 - Laporan tahunan puskesmas 1 tahun terakhir
 - Wawancara dengan Bidan Koordinator/ Bidan Desa
 - Cantumkan nama institusi dan wilayah tempat pengambilan data
-

Nama Pengkaji : _____

FORMAT PENGKAJIAN DATA TINGKAT BIDAN DESA / KELURAHAN

..... PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

<p>Bagaimana sistem kerja bidan di wilayah kerjanya?</p>	<p>Bagaimana cara bidan untuk melakukan kolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya?</p>	<p>Bagaimana Cara bidan melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi dan di mana sajakah lokasinya?</p>
<p>Program – program kesehatan apa saja yang sedang dicanangkan bidan</p> <p><input type="checkbox"/> Ada, sebutkan:</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada</p>	<p>Berapa banyak kader yang bekerja sama dengan ibu bidan?</p>	<p>Adakah bekerja sama dengan dukun yang terlatih maupun yang tidak terlatih? (jika ada)</p> <p><input type="checkbox"/> Ada, sebutkan:</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak ada</p>
<p>Berapa banyak Jumlah kelahiran dan kematian dalam 1 tahun terakhir</p> <p>1. Kelahiran :</p> <p><input type="checkbox"/> Kelahiran hidup:</p> <p><input type="checkbox"/> Kelahiran dengan cacat bawaan :</p> <p>2. AKB :</p> <p><input type="checkbox"/> Kelahiran mati pada bayi baru lahir :</p> <p><input type="checkbox"/> Kematian neonatus pada usia 0-28 hari</p>	<p><u>Data cakupan</u></p> <p>1. Kunjungan Ibu Hamil</p> <p>K1 :</p> <p>K4 :</p> <p>2. Kunjungan Neonatus</p> <p>KN 1 :</p> <p>KN 2 :</p> <p>KN 3 :</p> <p>3. Kunjungan Nifas</p> <p>KF1 :</p> <p>KF 2:</p> <p>KF 3:</p>	<p>Apakah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan mendapatkan tablet Fe?</p> <p><input type="checkbox"/> Ya, Berapa:</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak, alasan:</p> <hr/> <p>Berapa Jumlah Persalinan yang ditolong bidan?</p> <hr/> <p>Jumlah Inisiasi Menyusu Dini di bidan ?</p> <hr/> <p>Jumlah bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif?</p>

<input type="checkbox"/> Kematian bayi pada usia 28 hari – 12 bulan: 3. AKI :	4. Imunisasi BCG : HB : DPT : Polio : Campak :	Apakah ibu melakukan pertolongan persalinan dengan patograf dan berapakah yang resti?
Pelaksanaan P4K (stiker, ambulan, donor, suami siaga, tabulin, BPJS) ☐☐☐Stiker : ☐☐☐Ambulan : ☐☐☐Donor : ☐☐☐Suami siaga : ☐☐☐Tabulin : ☐☐☐BPJS :	Jumlah Akseptor KB : ☐☐☐Kondom : ☐☐☐Pil : ☐☐☐Suntik 1 bulan : ☐☐☐Suntik 3 bulan : ☐☐☐IUD : ☐☐☐Implant : ☐☐☐MOW : ☐☐☐MOP :	Apakah ada kegiatan evaluasi dalam pelayanan yang diberikan oleh bidan ? Apakah bidan mengikuti kegiatan pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi?
Kasus rujukan dan penyebab dirujuk di wilayah Bidan	Kejadian Luar Biasa (KLB) kasus kebidanan (seperti kejadian campak, polio, difteri, pertusis, hepatitis pada bayi ataupun wanita, tetanus neonatorum, IMS, dsb.)	Apakah ada komplikasi maternal dan neonatal yang pernah ibu tangani ? Jika Ya, Jelaskan Apa saja penyakit yang sering diderita warga sekitar khususnya cakupan kebidanan?
Peran dan tanggung jawab bidan dalam komunitas	Bagaimana cara pendekatan bidan di komunitas	Kendala yang dihadapi Bidan dalam komunitas

Harapan bidan terhadap praktik komunitas kebidanan di masa yang akan datang	Isu terkini yang ada di wilayah kerja	

A. ASUHAN ANTENATAL

Untuk memudahkan Anda dalam melaksanakan praktik asuhan antenatal di komunitas, Anda harus bekerja sama dengan bidan setempat, atau kader. Dalam melakukan asuhan antenatal pastikan asuhan yang dilakukan sesuai kebijakan wilayah setempat (seperti apakah asuhan antenatal harus dilakukan di polindes atau posyandu, atau dapat dilakukan di rumah klien). Bila Anda mengunjungi ibu hamil (komunitas) maka Anda harus menghubungi ketua RT atau kader kesehatan setempat, jika memungkinkan selama melakukan asuhan didampingi bidan atau kader kesehatan. Ingat! Anda harus telah mendapatkan izin dalam melakukan asuhan, memiliki data ibu hamil di wilayah kerja, mengidentifikasi apakah ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur, melakukan asuhan kehamilan sesuai standar asuhan kebidanan, jangan lupa menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan asuhan antenatal yang telah dilakukan. Pastikan rumah ibu hamil yang Anda kunjungi telah terpasang stiker P4K.

Adapun hal-hal yang harus Anda perhatikan dalam memberikan asuhan antenatal di komunitas sebagai berikut.

1. Pendekatan yang ramah dan profesional akan membentuk kemitraan antara ibu dan bidan.
2. Persiapan alat, lingkungan disesuaikan dengan tempat asuhan antenatal diberikan (peralatan dipolindes/posyandu harus sesuai standar alat antenatal).
3. Menerapkan standar pelayanan antenatal meliputi identifikasi ibu hamil, pemeriksaan dan pemantauan antenatal, palpasi abdominal, pengelolaan anemia, pengelolaan dini hipertensi dalam kehamilan, dan persiapan persalinan.
4. Melakukan anamnesis secara lengkap, pemeriksaan yang diperlukan seperti pemeriksaan fisik, pemeriksaan obstetri, dan pemeriksaan penunjang.
5. Menggunakan seluruh keterampilan bidan bukan hanya untuk memberikan asuhan pada fisik normal tetapi juga membantu ibu beradaptasi dengan perubahan karena kehamilan dan kesiapan menjadi ibu.
6. Memberikan edukasi sesuai kebutuhan (persiapan persalinan, kegawatdaruratan, gizi seimbang kehamilan, tanda bahaya kehamilan, hubungan seksual selama kehamilan, IMD, ASI eksklusif, Imunisasi TT, dan KB).
7. Melakukan rujukan ke fasilitas kesehatan yang lengkap bila terjadi komplikasi.
8. Melakukan pendokumentasian asuhan antenatal yang diberikan.

B. PERSIAPAN

Praktik asuhan kehamilan antenatal di komunitas dimulai dengan pengkajian. Persiapan yang harus Anda lakukan dalam mengkaji ibu hamil terdiri dari alat tulis untuk pencatatan termasuk format pengkajian dan alat-alat pemeriksaan kehamilan. Jika asuhan dilakukan di Polindes pastikan ruangan nyaman, tertutup, dan terang. Asuhan antenatal di rumah disesuaikan dengan rumah klien. Alat-alat yang harus disiapkan adalah sebagai berikut:

1. format pengkajian ibu hamil, Buku KIA;
2. alat tulis;
3. kit antenatal yang terdiri: tensimeter, stetoskop, termometer, timbangan, pita metlin, leanek/dopler, bengkok, sarung tangan;
4. lembar balik, leaflet (untuk promosi kesehatan kehamilan).

C. PELAKSANAAN PRAKTIK ASUHAN ANTENATAL DI KOMUNITAS

Asuhan antenatal di komunitas dapat dilakukan di Pustu, BPM, Polindes, Posyandu dan rumah klien. Tidak menutup kemungkinan di masyarakat bidan akan menemui ibu hamil melalui kunjungan rumah. Jika memungkinkan selama melakukan asuhan Anda dalam pendampingan bidan setempat atau kader kesehatan. Sebelum melakukan asuhan di rumah, lakukan kontrak waktu dengan ibu hamil (hari, tanggal, dan jam) yang telah disepakati dengan ibu hamil agar tidak mengganggu aktivitas ibu dan keluarga. Setelah kegiatan orientasi wilayah selesai, peralatan yang dibutuhkan tersedia, Anda telah memiliki data ibu hamil di wilayah yang akan bina, dengan didampingi kader, Anda kunjungi ibu hamil dan melakukan asuhan antenatal melalui kunjungan rumah. Setelah sampai pada ibu hamil sasaran, langkah awal yang Anda lakukan adalah memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, tujuan dan maksud kedatangan Anda, dan meminta kesediaan klien untuk dilakukan asuhan, setelah terbina rasa saling percaya, mulailah melakukan pengkajian. Cek kembali kepemilikan buku KIA, keteraturan ANC, dan identifikasi lingkungan rumah jika ibu rencana melahirkan di rumah.

Melaksanakan pengkajian ibu hamil adalah merupakan langkah awal dalam memberikan asuhan kehamilan di komunitas. Pengkajian yang Anda lakukan harus tepat, serta akurat. Pengkajian terdiri dari data subjektif (biodata, keluhan utama, riwayat obtetri, riwayat kesehatan, dan latar belakang sosial budaya) dan data objektif (hasil pemeriksaan fisik, psikologis dan penunjang). Mulailah melakukan pengkajian kehamilan dari panduan ini dengan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Berikan salam dan sampaikan maksud serta tujuan Anda (jika klien bersedia untuk dilakukan pemeriksaan, beri penjelasan prosedur dan buat persetujuan asuhan dengan lembar informed consent).
2. Lakukan Anamnesa meliputi: identitas ibu dan suami. Catat semua informasi tersebut di dalam format pengkajian.

Riwayat Kehamilan sekarang

Periksa hamil sejak umur kehamilan Di

Frekuensi Trisemester I :kali

Trisemester II :kali

Trisemester III :kali

Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilanminggu

Pergerakan janin dalam 24 jam terakhirkali

Skruining Imunisasi TT : status imunisasi (T1, T2, T3, T4, T5)

4. Tanyakan riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu (jumlah kehamilan, jumlah kelahiran, jumlah keguguran, riwayat kehamilan ((gemeli, plasenta previa, dan lain-lain)), riwayat persalinan ((spontan, section, forsep, vakum)), berat bayi dan panjang bayi, kondisi bayi, Komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas.

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl Lahir	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan normal/tindakan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

PENUNTUN BELAJAR
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL (ANC)

Petunjuk : beri tanda (v) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan

Petunjuk : beri tanda (v) pada kolom TIDAK, bila kegiatan tidak dilakukan

Tabel 1.1
Daftar Tilik Asuhan Antenatal

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI		CATATAN
	YA	TIDAK	
A. Pengkajian Meminta kesediaan klien untuk diperiksa 1. Anamnesa a. Identitas ibu b. Keluhan utama saat ini c. Riwayat menstruasi d. Riwayat kehamilan sekarang			

KEGIATAN	ASUHAN YANG CATATAN DIKAJI		
	YA	TIDAK	
1) HPHT 2) Gerakan janin pertama kali dirasakan 3) Tanda bahaya dan penyulit kehamilan 4) Keluhan umum lainnya 5) Obat/jamu yang pernah dan sedang dikonsumsi 6) Keluhan BAK/BAB 7) Kekhawatiran khusus e. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu 1) Jumlah kehamilan 2) Jumlah kelahiran 3) Jumlah keguguran 4) Riwayat kehamilan (gemeli, plasenta previa, dll) 5) Riwayat persalinan (spontan, section, forseps, vakum) 6) Berat bayi dan Panjang bayi 7) Kondisi bayi 8) Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas 9) Tempat persalinan terdahulu dan penolong f. Riwayat kesehatan/ penyakit yang pernah diderita g. Riwayat sosial ekonomi 1) Status perkawinan 2) Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan 3) Penggunaan alat kontrasepsi 4) Dukungan keluarga 5) Pengambil keputusan dalam keluarga 6) Gizi yang dikonsumsi dan kebiasaan makan 7) Kebiasaan hidup sehat			

KEGIATAN	ASUHAN YANG CATATAN DIKAJI		
	YA	TIDAK	
<ul style="list-style-type: none"> 8) Beban kerja 9) Tempat penolong persalinan yang diinginkan 10) Penghasilan keluarga <p>h. Pengetahuan ibu meliputi: ketidaknyamanan kehamilan tiap TM, Persiapan persalinan dan kegawatdarutan, TAnda bahaya kehamilan, persiapan menjadi ibu, hak anak, perawatan BBL, dsb</p> <p>3. Pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan alasan dan semua prosedur yang dilakukan b. Membantu mengatur posisi ibu yang nyaman sesuai jenis pemeriksaan <ul style="list-style-type: none"> 1) Keadaan umum, kesadaran, keadaan emosional 2) Tinggi badan, berat badan, 3) TNSP 4) Mata 5) Rahang, gusi, gigi 6) Leher 7) Payudara dan puting susu 8) Abdomen dan uterus 9) Ektremitas atas dan bawah 10) Anogenital 11) Pemeriksaan laboratorium (sesuai indikasi) 12) Urin dan darah <p>B. Perumusan diagnosa dan atau masalah: menetapkan</p>			

KEGIATAN	ASUHAN YANG CATATAN DIKAJI		
	YA	TIDAK	
<p>diagnosa dan tau masalah</p> <p>C. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi persalinan normal dan persiapan kelahiran / kegawatdaruratan (P4K) 2. Mengatasi masalah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien 3. Kolaborasi dan rujukan bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan <p>D. Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi persalinan normal dan persiapan kelahiran / kegawatdaruratan <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan suplementasi zat gizi, tablet besi, asam folat vitamin (sesuai kebutuhan) b. Menjelaskan cara mengkonsumsi obat serta memungkinkan efek samping c. Mendiskusikan persiapan kelahiran kegawatdaruratan (P4K) Penkes (KIE dan Konseling) 2. Mengatasi masalah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien 3. Melakukan kolaborasi dan rujukan bila Diperlukan sesuai dengan kebutuhan <p>E. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan pada setiap selesai tindakan 2. Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan kepada klien / keluarga 3. Jadwal kunjungan berikutnya disepakati Bersama klien 			

KEGIATAN	ASUHAN YANG CATATAN DIKAJI	
	YA	TIDAK
F. Pencatatan 1. Mencatat seluruh hasil pengkajian diagnose dan atau masalah dan kegiatan asuhan sesuai dengan stAndart yang berlaku (SOAP) 2. Mencatat hasil asuhan dalam buku KIA		

FORMAT PENGKAJIAN IBU HAMIL

PENGAJAJI :

HARI/ TANGGAL :

TEMPAT :

BIODATA:

	Ibu	Suami
Nama	:
Umur	:
Suku/Bangsa	:
Agama	:
Pendidikan	:
Pekerjaan	:
Penghasilan	:
Alamat Rumah	:
Nomor Telepon/HP	:

DATA SUBYEKTIF

:

1. Keluhan Utama

(Quick check Tanda Bahaya Kehamilan : Ada/ Tidak)

No.	Pengetahuan	Klien		Mengalami	
		Tahu	Tidak Tahu	Ya	Tidak
1.	Sakit kepala hebat				
2.	Pandangan mata kabur				
3.	Mual dan muntah berlebihan				
4.	Nyeri ulu hati				
5.	Gerakan janin berkurang				
6.	Nyeri perut bagian bawah				
7.	Keluar cairan per vaginam (darah maupun air)				
8.	Perdarahan terus menerus				
9.	Bengkak pada ekstremitas				

Riwayat obstetri (kehamilan, persalinan, nifas yang lalu).

Hamil ke	Persalinan							Nifas		
	Tgl Lahir	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan normal/tindakan	Penolong	Komplikasi		Jenis Kelamin	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				

Riwayat Menstruasi

Menarche umur tahun. Siklus hari.
Teratur/tidak. Lama hari. Sifat darah :..... Bau
HPHT :
TP :
UK :

4. Riwayat Kehamilan sekarang

a. Riwayat pemeriksaan kehamilan.
Periksa hamil sejak umur kehamilan minggu. Di
Frekuensi : Trimester I kali.
Trimester II kali.
Trimester III kali.

b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan minggu,
pergerakan janin dalam 24 jam terakhir kali.
Keluhan yang dirasakan
Trimester I :
Trimester II:
Trimester III:
Skrining Imunisasi TT : status imunisasi (T1, T2, T3, T4, T5)

Pola makan : asupan gizi seimbang ? Ya / tidak ,

Riwayat Perkawinan

Kawin..... kali. Kawin pertama umur..... tahun. Dengan suami
sekarang..... tahun.
Status

Pola aktivitas dan istirahat. (beban kerja)

a. Aktivitas/kegiatan sehari – hari :
.....
Istirahat / tidur:
.....

Pola eliminasi

	BAK	BAB
Frekuensi	:
Warna	:
Bau	:

Konsistensi :
 Keluhan :

Pola Seksualitas

Sebelum hamil
 Pada saat hamil
 Keluhan

Personal Hygiene

Kebiasaan mandi kali / hari
 Kebiasaan membersihkan alat kelamin
 Kebiasaan mengganti pakaian dalam
 Jenis pakaian dalam yang digunakan

Riwayat Kontrasepsi yang Pernah Digunakan

No	Jenis kontra sepsi	Mulai memakai				Berhenti / ganti cara			
		Tanggal	Oleh	Tempat	Keluhan	Tanggal	Oleh	Tempat	Alasan

Rencana menjadi akseptor KB setelah melahirkan :

Riwayat Kesehatan

Penyakit yang pernah / sedang diderita :

Ibu mengatakan pernah/sedang/ tidak pernah menderita :

Hepatitis	<input type="checkbox"/>	Asma	<input type="checkbox"/>
HIV	<input type="checkbox"/>	Jantung	<input type="checkbox"/>
TBC	<input type="checkbox"/>	Hipertensi	<input type="checkbox"/>
Anemi	<input type="checkbox"/>	Diabetes	<input type="checkbox"/>
Malaria	<input type="checkbox"/>	Infeksi Menular Seksual(IMS)	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

Yang lain

Penyakit yang pernah / sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarga pernah/sedang/ tidak pernah menderita

Hepatitis	Asma
HIV	Jantung
TBC	
Anemia	
Malaria	Hipertensi
Diabetes	
IMS	

Yang lain

13. Riwayat Alergi

Makanan :

Obat :

Zat lain :

Kebiasaan-kebiasaan Kurang Baik

Merokok :

Minum jamu :

Minum minuman beralkohol :

Makanan/minuman pantang :

Kedaaan Psikososial dan Spiritual.

a. Kehamilan ini Diinginkan Tidak diinginkan

Pengetahuan Ibu tentang kehamilan *(ceklis berdasarkan pengetahuan yang disebutkan klien)

1000 hari pertama kehidupan
Buku KIA
TAnda-tAnda persalinan
Perilaku sehat saat hamil

- 5) Pengasuhan bayi (IMD, ASI eksklusif, perawatan tali pusat, hak-hak bayi, pembuatan akta kelahiran, imunisasi dasar)
- 6) Perencanaan KB
- d. Pengetahuan Ibu tentang kondisi/keadaan yang dialami sekarang
- e. Penerimaan Ibu terhadap kehamilan saat ini
- f. Tanggapan keluarga terhadap kehamilan

1. Persiapan/Rencana Persalinan

- a. Rencana melahirkan di :
- b. Ingin ditolong oleh :
- c. Transportasi ke tempat persalinan :
- d. Diantar oleh :
- e. Yang menemani ketika melahirkan
- f. Persiapan biaya persalinan
- g. Siapa yang menjaga keluarga dan anaknya di rumah ketika ibu melahirkan
- h. Siapa yang membuat keputusan apabila terjadi kegawatdaruratan
- i. Dirujuk di mana apabila terjadi kegawatdarurat.....
- j. Siapa donor darah apabila diperlukan GOL DARAH IBU
- k. Persiapan perlengkapan bayi dan ibu

PELAPORAN

Rekan mahasiswa, untuk memonitor capaian pembelajaran pada kegiatan praktikum, maka saudara Setelah kegiatan pengkajian ibu hamil, kumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun laporan. Laporan asuhan dengan SOAP dan buatlah rekapan nama ibu hamil di wilayah binaan saudara.

REKAPAN NAMA IBU HAMIL DESA / KELURAHAN
HASIL PENDATAAN BULAN

NAMA

PENDATA:

RT

RW

No	Nama Ibu Hamil	GPA & usia Kehamilan	Riwayat ANC	Kondisi kesehatan saat ini	Status kepemilikan Buku KIA & Jaminan Kesehatan	Rencana persalinan	Persiapan GADAR

Latihan

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

- 1) Lakukan pengkajian langsung pada ibu hamil di komunitas !
- 2) Catat hasil pengkajian pada format pengkajian!
- 3) Lakukan rekapan nama hasil pengkajian ibu hamil yang Anda dapatkan!
- 4) Berikan tanda bintang (highlight), ibu hamil yang memiliki risiko untuk membantu Anda menemukan masalah!
- 5) Cek kembali stiker P4K setiap rumah ibu hamil (jika belum ada, tempelkan!) dan laporkan serta pasang bendera putih bersama bidan koordinator untuk memberikan tanda ibu dengan risiko tinggi kehamilan!
- 6) Lakukan self assessment hasil asuhan yang Anda berikan, mintalah feedback dari pembimbing!
- 7) Buatlah hasil dokumentasi asuhan antenatal dalam bentuk SOAP!

Ringkasan

Pengkajian dan pemeriksaan antenatal di komunitas merupakan proses untuk mengenal komunitas khususnya ibu hamil dan mengelola asuhan kehamilan di komunitas. Pada prinsipnya asuhan kehamilan yang diberikan sama dengan asuhan kehamilan di klinik, baik yang diberikan di puskesmas maupun di rumah sakit. Untuk mengurangi rendahnya ANC setiap ibu hamil diberikan penyuluhan pentingnya ANC, Kunjungan rumah dan bekerja sama dengan kader, tokoh masyarakat untuk memotivasi ibu hamil dan keluarga agar peduli terhadap kehamilannya.

Tes 1

- 1) Seorang perempuan usia 30 tahun, datang ke polindes dengan keluhan sering pusing setiap selesai duduk. Telah di-anamnesa mengaku hamil 9 bulan, hamil anak ke 4, pernah keguguran satu kali. Hasil pemeriksaan TTV normal, TFU 30 cm, letak kepala tidak ada kontraksi, DJJ 138 x/menit, Hb 9 gr%. Tindakan yang harus Saudara lakukan adalah....
 - A. memberikan tablet zat Fe 30 tablet
 - B. melakukan rujukan ke Rumah Sakit
 - C. kunjungan ulang bila ada keluhan
 - D. segera dirawat di Puskesmas

- 2) Seorang perempuan usia 18 tahun, datang ke polindes dengan keluhan mual muntah dan terlambat haid. Test HCG +, Telah di-anamnesa mengaku hamil 2 bulan, hamil anak ke 1, Hasil pemeriksaan TTV normal, lila 20 cm. Tindakan yang harus Saudara lakukan adalah....
 - A. memberikan tablet zat Fe 30 tablet
 - B. konseling tentang Pola makan seimbang, TKPTP, rujuk ke poli Gizi
 - C. kunjungan ulang bila ada keluhan
 - D. segera dirawat di puskesmas

- 3) Seorang perempuan saat dikaji mengaku hamil pertama, usia kehamilan 32 minggu. Mengeluh sakit kepala. Hasil pemeriksaan Keadaan umum baik, TD 150.100 mmHg, Nadi 84 x/menit, pernafasan 20x/mnt, Suhu 36°C . TFU 32 cm, Punggung kiri, letak kepala belum masuk PAAP, DJJ 142x/mnt. Pemeriksaan penunjang yang harus dilakukan untuk kasus tersebut adalah....

- A. berat jenis Urine
 - B. volume urine
 - C. urine reduksi
 - D. urine Protein
- 4) Jika ibu hamil tidak datang untuk melakukan pemeriksaan ulang kehamilannya, maka yang harus dilakukan bidan adalah....
- A. melakukan kunjungan rumah untuk ANC
 - B. menunggu kesadaran ibu hamil untuk periksa
 - C. melaksanakan ANC masal di Polindes/ Posyandu
 - D. melaksanakan penyuluhan kepada ibu, keluarga dan masyarakat
- 5) Buku KIA ibu hamil dapat digunakan untuk....
- A. mendeteksi adanya CPD
 - B. menilai kemajuan persalinan
 - C. mendeteksi adanya preeklamsi
 - D. mencegah persalinan oleh dukun

Kegiatan Praktikum 2

Asuhan Intranatal di Komunitas dan Persalinan di Rumah

Para mahasiswa yang berbahagia, setelah Anda berbaur dengan masyarakat. Jika ada ibu hamil yang ingin melahirkan, maka Anda akan diberitahu oleh kader atau bidan desa untuk turut membantu proses asuhan intranatal di komunitas baik di polindes atau di rumah. Karena Anda adalah mahasiswa yang sedang berpraktik di komunitas, untuk asuhan persalinan di komunitas, Anda harus didampingi bidan penanggung jawab dan dosen pembimbing. Pelaksanaan praktik ini akan memberikan pengalaman pada Anda tentang bagaimana Anda mengelola asuhan intranatal di komunitas. Pada hakikatnya pertolongan persalinan di komunitas adalah bersama-sama dengan ibu hamil dan keluarga membuat perencanaan dan persiapan persalinan untuk menjamin terlaksananya persalinan yang bersih dan aman. Ibu yang akan melahirkan harus memenuhi persyaratan penapisan awal. Agar pelaksanaan kegiatan praktik ini dapat berjalan lancar, terlebih dahulu membaca materi tentang Asuhan Kebidanan pada Persalinan dan Standar Pertolongan Persalinan yang berkaitan dengan praktik ini. Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melakukan:

1. Asuhan intranatal di komunitas
2. Pertolongan persalinan normal di rumah
3. Persiapan bidan untuk persalinan di rumah (Persiapan alat bidan kit, persiapan rumah dan lingkungan, Persiapan ibu dan keluarga)

A. PERSIAPAN

1. Asuhan Intranatal

Asuhan intranatal yang dilakukan sesuai standar, dapat membantu menurunkan angka kematian ibu dan bayi akibat perdarahan.

Saat bertemu ibu hamil, Anda bersama ibu dan keluarga mendiskusikan perencanaan persalinan yaitu : tempat bersalin, tenaga penolong persalinan, bagaimana menjangkau tempat persalinan, siapa yang akan menjadi pendamping persalinan, besarnya biaya persalinan yang dibutuhkan dan cara memperolehnya, siapa yang akan mengurus keluarga saat ibu tidak di rumah, apakah metode kontrasepsi pasca persalinan dan rencana pengambilan keputusan penanganan kasus gawat darurat termasuk pengambil keputusan utama dalam keluarga jika tidak ada di tempat, serta rencana tabungan persalinan (tabulin).

Asuhan intranatal mengacu pada standar yang berlaku dengan mempertimbangkan kebutuhan klien dan tempat pelayanan. Dalam melakukan asuhan intranatal di komunitas Anda harus memperhatikan:

- a. Penentuan tempat dan penolong persalinan yang ditentukan oleh ibu dan keluarga sesuai dengan kondisi: riwayat kesehatan dan kebidanan yang lalu, adaan kehamilan saat ini, pengalaman melahirkan sebelumnya, ketersediaan tempat tidur, kondisi rumah, air bersih dan akses terhadap fasilitas rujukan.
- b. Memastikan ibu merasa aman dan nyaman selama proses persalinan, pertolongan bersih dan aman.
- c. Mengorientasikan ibu ke tempat persalinan sesuai pilihannya, mempersiapkan transportasi, serta biaya rujukan apabila diperlukan.
- d. Ibu yang akan melahirkan harus memenuhi beberapa persyaratan yang disebut penapisan awal. Tujuan dari penapisan ini menentukan apakah ibu boleh bersalin di PKD/ BPM/ Polindes atau harus dirujuk

2. Pertolongan Persalinan Normal di Rumah

Saat Anda berpraktik di komunitas, jika terdapat ibu yang melahirkan di rumah dan harus Anda lakukan pertolongan, Anda harus melaporkan dan didampingi oleh bidan koordinator atau bidan desa setempat.

Anda harus mengetahui beberapa ibu hamil memilih persalinan di rumah dengan berbagai alasan antara lain: setiap ibu memiliki hak dan kepuasan atas dirinya, persalinan di rumah didukung keluarga dalam lingkungan yang dikenal, tempat di mana mereka memiliki kendali terhadap tubuhnya, lingkungan di rumah menimbulkan rasa tenang dan tentram pada ibu yang melahirkan. Anda harus mengetahui syarat persalinan di rumah yaitu sebagai berikut.

- a. Bidan terlatih dalam melakukan pertolongan persalinan.
- b. Bidan harus memberikan penjelasan tentang seluruh proses persalinan dan kemungkinan komplikasi.
- c. Tersedianya ruangan hangat, bersih dan sehat.
- d. Tersedianya sistem rujukan untuk penanganan kegawatdaruratan.
- e. Adanya kesepakatan atau informed consent antara bidan dan ibu/keluarga.
- f. Tersedianya alat transportasi untuk merujuk.
- g. Tersedianya peralatan yang lengkap dan berfungsi.

3. Persiapan bidan untuk persalinan di rumah (Persiapan alat bidan kit, persiapan rumah dan lingkungan, Persiapan ibu dan keluarga)

Berikut adalah hal-hal yang harus Anda persiapkan saat melakukan persalinan di rumah.

a. Persiapan bidan

- 1) Kemampuan, Anda harus mengingat pentingnya dan risiko yang dihadapi, bidan harus mempunyai kemampuan yang cukup terampil cepat berpikir, cepat menganalisis, cepat menginterpretasi tanda dan gejala, cepat konsep dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman.
- 2) Keterampilan, bidan harus memiliki keterampilan yang cukup banyak dalam segala perawatan, pertolongan, dan persalinan
- 3) Kepribadian: yang dimaksud kepribadian adalah kesehatan jasmani dan rohani dalam segala aspek: fisik, mental, emosi, dan sikap.
- 4) Selalu menerapkan upaya pencegahan infeksi diantaranya mencuci tangan, memakai sarung tangan, dan mengenakan perlengkapan perlindungan pribadi

b. Persiapan alat

Persiapan perlengkapan alat, bahan-bahan dan obat-obatan yang diperlukan dan dipastikan kelengkapan jenis dan jumlah bahan yang diperlukan serta dalam keadaan siap pakai pada setiap persalinan dan kelahiran bayi (tensimeter, stetoskop, jam detik, thermometer, partus set, hecing set, bengkok, APD, bahan habis pakai injeksi oksitosin, lidokain, kapas, kasa, timbangan bayi, leanec, spuit 3 cc

c. Persiapan rumah dan tempat

- 1) Rumah cukup hangat, tersedia ruangan yang bersih dan layak, penerangan yang cukup, tempat nyaman dan aman, tersedia ruangan untuk menolong persalinan, tersedia air mengalir air panas dan air dingin, kebersihan cukup terjamin, ranjang sebaiknya diletakkan di tengah-tengah ruangan agar mudah didekati dari kiri maupun kanan, tersedia fasilitas telepon yang bisa diakses menghubungi ambulans jika diperlukan saat melakukan rujukan atau tersedia mobil yang bisa digunakan saat diperlukan merujuk.
- 2) Persiapan ibu dan keluarga: waskom, sabun, handuk kering dan bersih, pakaian ganti, pembalut, kain Panjang, baju kancing depan, kendil atau kuai tempat ari-ari.
- 3) Perlengkapan bayi: handuk bayi, pakaian bayi, selimut bayi (Yulifah & Yuswanto, 2009).

B. PELAKSANAAN

Pertolongan persalinan yang Anda lakukan dapat dilakukan di polindes, rumah bidan atau pun rumah klien, di bawah bimbingan bidan desa wilayah setempat.

Untuk mengetahui kepatuhan Saudara maka akan dilakukan pengamatan dengan bantuan daftar tilik standar asuhan antenatal. Pengamatan pada Saudara akan dilakukan dalam melakukan pelayanan terhadap asuhan kehamilan dikomunitas.

Mintalah pembimbing untuk melakukan pengamatan dan penilaian meliputi anamnesis, pemeriksaan umum, pemeriksaan kehamilan, diagnosis, intervensi dan pelaksanaan kegiatan

Petunjuk :

beri tanda (v) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan

beri tanda (v) pada kolom TIDAK, bila kegiatan tidak dilakukan

Prosedur Kerja

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI		CATATAN
	1	2	
	Ya	Tidak	
<p><i>I.</i> Pengkajian Meminta kesediaan klien untuk diperiksa a. Meninjau Ulang Buku KIA b. Melakukan pemeriksaan fisik (data terfokus) c. Melakukan pemeriksaan palpasi dan auskultasi janin d. Melakukan penilaian kemajuan persalinan e. Melakukan pemeriksaan laboratorium jika diperlukan</p> <p><i>II.</i> Merumuskan Diagnosa dan/ amasalah kebidanan</p> <p><i>II.</i> Perencanaan Pemantauan dan pemberian asuhan Kala I, II, III dan IV dengan prinsip saying ibu dan bayi serta pencegahan infeksi</p> <p><i>III.</i> Pelaksanaan Asuhan kebidanan Kala I 1) Menilai kemajuan persalinan dengan menggunakan partograph 2) Menyarankan ibu untuk didampingi oleh orang yang dekat</p>			

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI		CATATAN
1	2		3
	Ya	Tidak	
<p>dengan ibu</p> <p>Menginformasikan hasil pemeriksaan dan rencana asuhan selanjutnya kepada ibu dan keluarga</p> <p>Membimbing ibu untuk relaksasi</p> <p>Mempersilahkan ibu memilih posisi yang aman sesuai keinginan</p> <p>Menjaga privasi ibu</p> <p>Menjaga kebersihan ibu</p> <p>Mengatasi rasa ketidaknyamanan (massase,dll)</p> <p>Memberikan makan dan minum</p> <p>Menjaga kandung kemih tetap kosong</p> <p>Memberikan dukungan pada ibu</p> <p>Kala II</p> <p>Bidan memastikan bahwa ibu berada dalam kala II siap menolong kelahiran bayi</p> <p>mendekatkan alat dan perlengkapan pertolongan persalinan</p> <p>mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan</p> <p>menggunakan perlengkapan perlindungan untuk mencegah infeksi</p> <p>ibu dalam posisi yang sesuai keinginan untuk melahirkan</p> <p>melakukan bimbingan mneran</p> <p>memeriksa keadaan ibu dan DJJ janin tiap 5 menit</p> <p>melakukan amniotomy atau episiotomy sesuai indikasi</p> <p>melonggarkan dan melepaskan bila ada tali pusat yang melilit pada leher atau badan bayi</p> <p>menolong melahirkan bayi sesuai dengan mekanisme persalinan</p> <p>memberitahu jenis kelamin, keadaan bayi</p> <p>menilai tAnda-tAnda kehidupan bayi (usaha nafas, warna kulit dan denyut jantung)</p> <p>klem dan jepit tali pusat</p> <p>memotong dan mengikat tali pusat</p> <p>mengeringkat bayi</p> <p>memberikan rangsang taktil jika diperlukan</p> <p>melaksanakan inisiasi dini pemberian ASI</p>			

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI		CATATAN
1	2		3
	Ya	Tidak	
<p>Kala III</p> <ul style="list-style-type: none"> mengecek kemungkinan adanya janin kedua manajemen aktif kala III mengecek kontraksi uterus melihat tAnda-tAnda pelepasan plasenta memberikan suntikan oksitosin 10 unit IM sebelum 1 menit melakukan peregangan tali pusat terkendali bila dalam 15 menit plasenta belum lahir, berikan lagi 10 unit IM Melahirkan plasenta secara brand Andrew Melakukan masase uterus <p>Kala IV</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan kelengkapan plasenta Mengevaluasi tinggi fundus uteri Melakukan pemeriksaan jalan lahir dan perineum dari perdarahan aktif Bila terjadi robekan dilakukan penjahitan luka Cuci tangan Memantau kontraksi uterus dan pengeluaran darah Mengajari ibu cara masase uterus Mengukur jumlah darah yang keluar/ memperkirakan kehilangan darah secara keseluruhan Memantau keadaan umum dan tAnda vital Mengupayakan agar kandung kemih tetap kosong Membersihkan badan ibu dan merapihkan Melakukan dekontaminasi alat bekas pakai Melakukan cuci tangan Memberikan ucapan selamat kepada ibu dan keluarga nya <p>IV. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penilaian dilakukan pada setiap tindakan Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan kepada klien/ keluarga Kala I : monitoring kemajuan persalinan, kondisi ibu dan janin Kala II : monitoring kelahiran bayi 			

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI		CATATAN
1	2		3
	Ya	Tidak	
5. Kala III : monitoring pengeluaran placenta 6. Kala IV : Monitoring perdarahan dan involusi uteri V. Pencatatan asuhan kebidanan a. Mencatat seluruh hasil pengkajian diagnose dan atau masalah, kebutuhan dan kegiatan asuhan sesuai stAndar yang berlaku (SOAP) dalam status klien b. Mencatat hasil pelayanan dalam buku KIA			

Komentar/ringkasan.....

.....

.....2018

Penilai ,

(.....)

Latihan

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

1. Lakukan pertolongan persalinan di rumah dalam setting simulasi (buatlah laporan praktikum dalam bentuk SOAP dan patograf)!
2. Desain home birth dalam setting simulasi!
3. Lakukan self assessment hasil asuhan yang Anda berikan, mintalah feedback dari pembimbing!

Ringkasan

Asuhan persalinan di komunitas sejak awal kehamilan, rencana persalinan sudah dibicarakan dengan klien dan keluarganya untuk menjamin terlaksananya persalinan yang bersih dan aman, pengambilan keputusan penanganan kasus kegawatdaruratan. Bidan selalu memperhatikan aspek tradisi, budaya yang berlaku dan mendorong tradisi yang bermanfaat serta memberikan pengertian terhadap tradisi yang tidak bermanfaat.

Tes 2

- 1) Seorang bidan di komunitas menemukan perempuan dengan kehamilan presentasi bokong, ini adalah kehamilan kedua dengan tafsiran berat janin 2700 gram. Berat badan anak pertama 2500 gram. Perempuan tersebut tinggal di daerah terpencil, alat transportasi yang ada di wilayah tersebut adalah ojek.
Pilihan tempat persalinan yang murah dan terbaik pada kasus tersebut adalah....
 - A. persalinan Domino
 - B. persalinan di rumah
 - C. persalinan di puskesmas
 - D. persalinan di rumah sakit

- 2) Seorang perempuan usia 25 tahun, telah melahirkan spontan 20 menit yang lalu ditolong bidan di rumahnya. Hasil pemeriksaan TFU 1 jari atas pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong, tampak ada aliran darah dari vagina, plasenta belum lahir tali pusat tampak di depan vulva, sudah diberikan oksitosin kedua.
Tindakan selanjutnya yang harus dilakukan pada kasus tersebut adalah....
 - A. melakukan infus oksitosin
 - B. melakukan rujukan ke rumah sakit
 - C. melakukan peregangan tali pusat terkendali
 - D. segera melahirkan plasenta secara manual

- 3) Seorang perempuan 27 tahun mengaku hamil anak ke-2, merencanakan melahirkan di rumah. Bidan melakukan persiapan untuk menolong persalinan di rumah.
Pada umur kehamilan ke berapa sebaiknya bidan melakukan kunjungan rumah untuk meninjau kondisi rumah ibu hamil tersebut....
 - A. 16 minggu
 - B. 28 minggu
 - C. 32 minggu
 - D. 40 minggu

- 4) Seorang perempuan 29 tahun mengaku hamil anak ke-2, merencanakan melahirkan daruma. Bidan mensterilkan partus set yang akan digunakan untuk menolong. Prinsip steril yang dilakukan oleh bidan pada kasus tersebut adalah....
- A. steril alat
 - B. steril tempat
 - C. steril penolong
 - D. steril lingkungan
- 5) Seorang perempuan usia 35 tahun, telah melahirkan bayi spontan 25 menit yang lalu ditolong bidan di polindes. Hasil pemeriksaan: TTV normal, TFU 1 jari atas pusat, uterus teraba agak lembek, kandung kemih penuh. Aliran darah dari vagina, palsenta lahir lengkap. Tindakan yang harus Saudara lakukan adalah....
- A. melakukan kolaborasi dengan dokter
 - B. memberikan oksitosin kedua secara IM
 - C. memeriksa kembali jalan lahir dengan eksplorasi
 - D. segera melakukan pengosongan kandung kemih

Kegiatan Praktikum 3

Asuhan Postnatal di Komunitas dan Persalinan di Rumah

Apa kabar mahasiswa sekalian, masih tetap semangat untuk melakukan asuhan nifas di komunitas? Baiklah para mahasiswa sekalian kini kita akan melakukan asuhan masa nifas di komunitas. Masa nifas adalah masa pemulihan alat reproduksi setelah proses persalinan (2 jam setelah Kala IV sampai 6-8 minggu kemudian). Manajemen asuhan postnatal di komunitas adalah suatu bentuk manajemen kesehatan yang dilakukan kepada ibu nifas di masyarakat. Pemberian asuhan yang Anda berikan harus secara menyeluruh, tidak hanya kepada ibu nifas, akan tetapi pemberian asuhan melibatkan seluruh keluarga dan anggota masyarakat di sekitar ibu nifas. Adapun ruang lingkup asuhan kebidanan postnatal di komunitas meliputi: melakukan kunjungan nifas dan neonatal, melakukan penyuluhan dan konseling pada ibu dan keluarga (tanda bahaya dan penyakit ibu nifas, tanda bayi sehat, kebersihan pribadi dan lingkungan, kesehatan dan gizi seimbang, ASI eksklusif, perawatan tali pusat, serta KB), melakukan rujukan nifas. Di dalam melaksanakan asuhan pada ibu postpartum di komunitas, Anda juga dapat membuat kelompok postpartum group. Ibu-ibu post partum dikelompokkan dengan mempertimbangkan jarak antar satu orang ibu postpartum dengan ibu postpartum lainnya. Kegiatan dapat dilaksanakan di salah satu rumah ibu postpartum atau di posyandu dan di polindes. Kegiatannya dapat berupa penyuluhan dan konseling tentang perubahan fisiologis ibu nifas, kebersihan diri (personal hygiene), istirahat, gizi seimbang ibu nifas, menyusui dan ASI Eksklusif, serta perawatan anak dan hak anak.

Pelaksanaan praktik ini akan memberikan pengalaman pada Anda bagaimana asuhan nifas di komunitas. Mintalah informasi dari kader tentang data ibu nifas pada wilayah kerja. Setelah sampai pada keluarga yang memiliki ibu nifas, lakukan pendekatan, sampaikan maksud dan tujuan. Setelah terbina rasa saling percaya, mulailah melakukan asuhan nifas.

A. TUJUAN ASUHAN POSTNATAL DI KOMUNITAS

Kegiatan praktikum asuhan postnatal ini diharapkan dapat membantu Anda dalam mengelola ibu nifas di komunitas dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologis
- b. Melaksanakan skrining secara komprehensif, deteksi dini, mengobati dan merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu dan bayi.
- c. Memberikan Pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, KB cara dan manfaat menyusui, pemberian imunisasi serta perawatan bayi sehari-hari.
- d. Memberikan pelayanan keluarga berencana.

Sesuai dengan kebijakan program nasional masa nifas (Kemenkes, 2015) paling sedikit 3 kali melakukan kunjungan pada masa nifas/KF1-KF-3 dengan tujuan berikut.

1. Menilai kondisi kesehatan ibu dan bayi.
2. Melakukan pencegahan terhadap kemungkinan adanya gangguan kesehatan ibu nifas dan bayinya.
3. Mendeteksi adanya komplikasi atau masalah yang terjadi pada masa nifas.
4. Menangani komplikasi atau masalah yang timbul dan mengganggu kesehatan ibu nifas maupun bayinya.

B. PERSIAPAN

Sebagaimana praktik-praktik sebelumnya, dalam melakukan asuhan postnatal, Anda juga harus melakukan persiapan. Alat alat yang harus disiapkan adalah: format pengkajian, alat tulis, kit pemeriksaan nifas (tensimeter, stetoskop, thermometer, dan sarung tangan)

C. PELAKSANAAN

Selain ibu hamil, dan bersalin, Anda juga akan melakukan pengkajian pada ibu nifas. Sama seperti Anda melakukan asuhan kebidanan yang lainnya, Ingat lakukan pendekatan terlebih dahulu, sampaikan maksud dan tujuan Anda, jika terbina rasa saling percaya, mulailah melakukan pengkajian asuhan nifas dengan menggunakan format pengkajian ibu nifas. Cek kembali jadwal kunjungan masa nifas ibu untuk menilai keadaan ibu dan bayi baru lahir dan untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah fisiologis ibu nifas.

Pemeriksaan nifas/kunjungan nifas yang Anda lakukan dapat dilakukan di polindes, rumah bidan atau pun rumah klien, di bawah pengawasan bimbingan bidan desa wilayah setempat.

Untuk mengetahui kepatuhan Saudara maka akan dilakukan pengamatan dengan bantuan daftar tilik standar asuhan pada ibu nifas. Pengamatan pada saudara akan dilakukan dalam melakukan pelayanan terhadap asuhan nifas di komunitas.

Mintalah pembimbing untuk melakukan pengamatan dan penilaian meliputi anamnesis, pemeriksaan umum, pemeriksaan kehamilan, diagnosis, intervensi dan pelaksanaan kegiatan

Prosedur Kerja

DAFTAR TILIK MANDIRI STANDAR ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Petunjuk : Berilah tanda (V) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan Berilah tanda (V) pada kolom TIDAK bila kegiatan tidak dilakukan

Berilah tanda (V) pada kolom TB, bila kegiatan tidak berlaku dalam asuhan yang diamati.

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	2			3
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	
<p>I. Pengkajian</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Meminta kesediaan klien untuk diperiksa : <input type="checkbox"/> Bidan menjelaskan alasan dan semua prosedur yang akan dilakukan <p style="text-align: center;">A. Melakukan Anamnesa</p> <p>1. Identitas Ibu</p> <p>2. Riwayat Obstetri</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penolong persalinan <input type="checkbox"/> Jenis persalinan <input type="checkbox"/> Masalah-masalah selama persalinan <input type="checkbox"/> Masalah-masalah nifas yang lalu <input type="checkbox"/> Riwayat menyusui <p>3. Riwayat Kesehatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penyakit yang pernah dialami <p>4. Keadaan sosial-ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Respon klien dan dukungan keluarga dalam membantu klien di rumah <input type="checkbox"/> Kebiasaan minum minuman keras, merokok dan menggunakan obat <input type="checkbox"/> Kepercayaan dan adat istiadat <p>5. Keluhan utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Keluhan-keluhan saat ini <p>6. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pola makan dan minum <input type="checkbox"/> Pola buang air besar dan buang air kecil 				

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	2			3
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	
<p><input type="checkbox"/> Pola Istirahat</p> <p><input type="checkbox"/> Aktivitas seksual</p> <p>B. Melakukan pemeriksaan</p> <p><input type="checkbox"/> Membantu mengatur posisi ibu sesuai dengan kebutuhan</p> <p><input type="checkbox"/> Dengan sopan, meminta ibu untuk melonggarkan pakaian dan menutup bagian tubuh yang tidak diperiksa</p> <p>1. Pemeriksaan umum ;</p> <p> a. Keadaan Umum (KU)</p> <p> b. Tanda-tanda vital</p> <p>2. Pemeriksaan payudara</p> <p> a. Pembengkakan</p> <p> b. Pengeluaran ASI</p> <p>3. Pemeriksaan perut</p> <p> a. Fundus uteri</p> <p> b. Kontraksi uterus</p> <p> c. Kandung kencing</p> <p>4. Pemeriksaan vulva perineum</p> <p> a. Pengeluaran lokhea</p> <p> b. Luka perineum</p> <p>II. MERUMUSKAN DIAGNOSA DAN ATAU MASALAH</p> <p>Menetapkan diagnosa dan atau masalah</p> <p>III. PERENCANAAN</p> <p><input type="checkbox"/> Memberikan asuhan nifas</p> <p><input type="checkbox"/> Mengatasi masalah sesuai kondisi dan kebutuhan</p>				

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	2			3
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	
<p>klien</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Pendidikan kesehatan (KIE) dan <input type="checkbox"/> Konseling Follow up (kunjungan nifas berikutnya) <p>IV. PELAKSANAAN (dilakukan sesuai dengan kebutuhan ibu)</p> <p>A. Memberikan asuhan nifas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Vit A 2. Perawatan payudara 3. Senam nifas <p>B. Mengatasi masalah sesuai kondisi dan kebutuhan klien</p> <p>C. Pendidikan kesehatan (KIE)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan diri 2. Istirahat bagi ibu nifas 3. Nutrisi 4. Aktifitas 5. Menyusui secara eksklusif 6. Cara menyusui 7. Perawatan payudara (jika ada indikasi) 8. Hubungan suami isteri 9. Konseling mengenai tAnda-tAnda bahaya ibu nifas dan bayi baru lahir 10. Konseling keluarga berencana (KB) 11. Rencana kunjungan nifas berikutnya 				

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	2			3
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	
IV. Evaluasi 1. Penilaian dilakukan pada setiap tindakan 2. Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan kepada klien/keluarga 3. Jadwal kunjungan berikutnya yang sudah disepakati bersama klien V. Pencatatan asuhan kebidanan a. Mencatat seluruh hasil pengkajian diagnose dan atau masalah dan kegiatan asuhan sesuai dengan standar yang berlaku (SOAP) dalam status klien b. Mencatat hasil pelayanan dalam buku KIA				

Untuk mendapatkan gambaran kondisi ibu nifas di wilayah binaan Anda. Gunakan format pengkajian di bawah ini. Caranya anamnesa dan observasi lapangan, catat semua informasi yang diberikan oleh ibu nifas. Setelah proses pengkajian selesai selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan laptop atau dengan secara manual. Lakukan indentifikasi data, semua dilakukan pengolahan data dalam bentuk proporsi/persentase untuk kemudian dianalisa data.

Gali informasi dengan mencontreng (memberi tanda check list) pada kotak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Pengkajian asuhan postpartum di komunitas

Nama pewawancara		
Tanggal wawancara		
Lokasi		

FORMAT PENGKAJIAN DATA IBU NIFAS

KESEHATAN IBU NIFAS/POST ABORTUS

1. Nama :
.....
:

2. Alamat :
.....

3. Tanggal, jam persalinan/ abortus

Jenis persalinan :

Penolong :

Penyulit, jika ada jelaskan:

Tempat :

Alasan pertolongan persalinan dengan non-nakes:
.....

Apakah ibu mengonsumsi Vit A?

Ya Tidak, alasan

Apakah ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi

Ya, kapan dan apa jenisnya Tidak, alasan.....

Sebutkan pola dan porsi makan ibu dalam satu hari

Pagi:

Siang :

Malam :

Apakah ibu melakukan pemeriksaan pada masa nifas

Ya, kapan dan berapa kali Tidak, alasan.....

Berapa kali ibu mengganti pembalut dalam sehari

Apakah ada kepercayaan atau kebiasaan sesuai dengan masa nifas yang ibu jalani
.....
...

Ibu Menyusui (0-2 tahun) :

Apakah ibu memberikan ASI Eksklusif :

Ya, berapa lama Tidak (alasan)

Pada usia berapa ibu menyapih bayinya (bagi Ibu yang sudah menyapih saja) :

< 2 tahun 2 tahun atau lebih

Bagaimana ibu cara menyusui :

Seberapa sering ibu menyusui bayi :

Pola makan ibu

Pagi :

Siang :

Malam :

6. Apakah ibu mempunyai masalah selama menyusui

Latihan

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

- 1) Lakukan pengkajian langsung pada keluarga yang memiliki ibu nifas!
- 2) Catat hasil pengkajian pada format pengkajian!
- 3) Lakukan tabulasi hasil pengkajian ibu nifas yang Anda dapatkan!
- 4) Buatlah pendokumentasian asuhan nifas dengan menggunakan SOAP!
- 5) Buatlah kelompok postpartum group di wilayah binaan Anda dan lakukan promosi kesehatan!
- 6) Lakukan self assessment hasil asuhan yang Anda berikan, mintalah feedback dari pembimbing!

Ringkasan

Asuhan postpartum yang dilakukan bidan harus sesuai dengan standar, kaji setiap permasalahan, berikan asuhan sesuai kebutuhan, tetap libatkan keluarga untuk memberikan perhatian penuh dan memberikan dukungan ibu nifas dalam beradaptasi. Jika terdapat kelainan/ penyimpangan ibu maupun bayinya, anjurkan untuk segera ke RS

Tes 3

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

- 1) Seorang perempuan melahirkan anak pertama sebulan yang lalu di puskesmas. Saat ini bekerja di swalayan yang jauh dari rumahnya. Setiap hari merasakan nyeri dan bengkak pada payudaranya. Rencana yang sesuai untuk mengatasi masalah pada kasus tersebut adalah....
 - A. penyuluhan Pengeluaran ASI dan penyimpanan ASI
 - B. penyuluhan diet pada ibu nifas
 - C. penyuluhan menurunkan produksi ASI
 - D. penyuluhan penggunaan BH yang benar

- 2) Seorang ibu, usia 28 tahun, melahirkan normal 4 hari yang lalu datang ke BPM mengeluh payudara terasa berat, agak keras, dan sedikit nyeri jika disentuh, pemberian ASI pada bayinya diajari oleh mertuanya. Hasil pemeriksaan: TD: 110/70mmhg, Suhu: 37,5° C, RR: 20x/l, Pols: 82x/l, tampak puting susu teregang, payudara keras dan bengkak.
Diagnosis saudara dari kasus tersebut adalah....
- A. postpartum bendungan payudara
 - B. postpartum infeksi nifas
 - C. postpartum 4 hari normal
 - D. postpartum dengan mastitis
- 3) Seorang ibu melahirkan bayinya 2 jam yang lalu di Bidan Praktek Mandiri. Ketika nampak cairan kekuningan keluar dari payudaranya, keluarga menyarankan ibu untuk membuangnya dan menunggu sampai ASI keluar. Konseling yang tepat pada keluarga tersebut adalah....
- A. manfaat kolostrum
 - B. pemberian PASI
 - C. ASI eksklusif
 - D. perawatan payudara
- 4) Bidan merujuk ibu postpartum dengan perdarahan ke rumah sakit. Rujukan yang dilakukan oleh bidan adalah....
- A. silang
 - B. vertikal
 - C. horizontal
 - D. sederhana
- 5) Seorang perempuan melahirkan anak pertama 8 hari yang lalu. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan darah TD 120/70 mmHg, suhu 37° C, nadi 78 x/menit, R 20 x/menit, lochea yang keluar normal. Saat saudara memeriksa pengeluaran pervaginam, maka jenis locheanya adalah....
- A. lochea serosa
 - B. lochea alba
 - C. lochea rubra
 - D. lochea cruenta

Kegiatan Praktikum 4

Asuhan BBL, Bayi dan Balita di Komunitas

Para mahasiswa yang berbahagia, semoga Anda senantiasa dalam keadaan sehat dan tetap bersemangat. Pelaksanaan praktik asuhan ini akan memberikan pengalaman pada Anda tentang bagaimana mengelola asuhan pada BBL, Bayi dan Balita di komunitas. Anda harus mengetahui di saat itulah Anda dapat melakukan asuhan kebidanan tersebut.

A. PERSIAPAN

Praktik asuhan BBL, bayi dan Balita dimulai dengan pengkajian. Persiapan yang harus Anda lakukan dalam mengkaji keluarga yang memiliki bayi dan balita terdiri dari alat-alat tulis untuk pencatatan termasuk format pengkajian dan alat-alat pemeriksaan. Alat-alat yang perlu disiapkan adalah:

1. Format pengkajian BBL, Bayi dan Balita
2. Kit pemeriksaan yang berisi:
 - a. Termoter,
 - b. Jam berdetik,
 - c. Pita metlin,
 - d. Timbangan,
 - e. Pengukur Tinggi.

B. PELAKSANAAN

Asuhan BBL di komunitas.

Penatalaksanaan bayi baru lahir di komunitas terbagi atas dua, yaitu asuhan bayi baru lahir 0-6 jam dan asuhan bayi baru lahir 6 jam – 28 hari.

Untuk asuhan baru lahir 0- 6 jam dilaksanakan setelah lahir, dan diletakkan bersama ibu dalam ruangan yang sama, dan untuk asuhan bayi baru lahir dengan komplikasi dilaksanakan satu ruangan dengan ibunya atau di ruangan khusus. Untuk asuhan baru lahir 6 jam -28 hari, Anda dapat melaksanakan pemeriksaan neonates di puskesmas/ polindes atau kunjungan rumah dengan pendampingan bidan. Yang harus Anda ingat saat pemeriksaan fisik adalah sebagai berikut.

- a. Pastikan suhu ruangan hangat, lepaskan pakaian hanya pada daerah yang akan diperiksa.
- b. Lakukan prosedur secara berurutan dari kepala ke kaki.
- c. Untuk prosedur yang mengganggu bayi seperti pemeriksaan reflex dilakukan terakhir.
- d. Aspek yang perlu Anda kaji: menilai keadaan umum, TTV, Timbang dan ukur Panjang badan, periksa bagian kepala, telinga, mata, hidung, leher, dada, bahu, perut, alat kelamin, tungkai kaki, punggung, anus, dan kulit.
- e. Perhatikan pula penampilan BBL dan perilaku BBL.
- f. Pelaksanaan asuhan BBL mengacu pada pedoman asuhan persalinan normal yang tersedia di puskesmas.
- g. Asuhan bayi baru lahir yang harus Anda lakukan meliputi : pencegahan infeksi, penilaian awal untuk memutuskan resusitasi pada bayi, pemotongan dan perawatan tali pusat Inisiasi Menyusui Dini (IMD), pencegahan kehilangan panas melalui tunda mandi selama 6 jam, kontak kulit bayi dan ibu serta menyelimuti kepala dan tubuh bayi, pencegahan perdarahan melalui penyuntikan vitamin K1 dosis tunggal di pada kiri, pemberian imunisasi Hepatitis B (HB 0) dosis tunggal di paha kanan, pencegahan infeksi mata melewati pemberian salep mata antibiotika dan pemberian asi eksklusif.

Untuk mengetahui kepatuhan Saudara maka akan dilakukan pengamatan dengan bantuan daftar tilik standar asuhan BBL. Pengamatan pada saudara akan dilakukan dalam melakukan pelayanan terhadap asuhan BBL di komunitas.

Mintalah pembimbing untuk melakukan pengamatan dan penilaian meliputi anamnesis, pemeriksaan umum, pemeriksaan kehamilan, diagnosis, intervensi, dan pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR TILIK KAJIAN MANDIRI
STANDAR ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR

Petunjuk : Berilah tAnda (V) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan
 Berilah tAnda (V) pada kolom TIDAK bila kegiatan tidak dilakukan
 Berilah tAnda (V) pada kolom TB, bila kegiatan tidak berlaku dalam asuhan yang diamati.

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	2			3
	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	
1. Pengkajian b. Identifikasi jenis kelamin bayi c. Menilai pemaafasan/tangisan bayi d. Menilai APGAR e. Melakukan penilaian/pemeriksaan secara sistematis mulai dari ujung rambut sampai dengan ujung kaki f. Mengukur panjang badan dan lingkar kepala g. Menimbang berat badan 2. Merumuskan diagnosa dan/atau masalah 3. Perencanaan <input type="checkbox"/> Pencegahan hipotermi/Jaga kehangatan bayi Pemenuhan <input type="checkbox"/> kebutuhan bayi baru lahir <input type="checkbox"/> Pencegahan infeksi (PI) IV. Pelaksanaan 2) Mengenakan sarung tangan DTT 3) Mempertahankan suhu bayi tetap hangat a. Segera mengeringkan dan menghangatkan bayi				

<p>b. Bila bayi bernafas spontan, letakkan bayi di atas dada Ibu untuk Inisiasi dini pemberian ASI (jika kondisi memungkinkan)</p> <p>c. Bila bayi belum bernafas spontan, segera bersihkan jalan nafas</p> <p>b. Bila ada gangguan nafas, segera lakukan resusitasi</p> <p>c. Memandikan bayi setelah 6 jam</p> <p>4) Memasang identitas bayi dengan menggunakan gelang atau tanda lain</p> <p>5) Memberikan salep atau obat tetes mata pada bayi</p> <p>6) Memberikan vitamin K I.</p> <p>7) Memberikan vaksin Hepatitis B</p> <p>8) Menunjukkan bayi kepada anggota keluarganya</p> <p>9) Mengamati eliminasi urine dan mekoneum</p> <p>10) Memantau kondisi bayi</p> <p>11) Merawat tali pusat dan membiarkan tali pusat terbuka dan tidak membubuhi apapun.</p> <p>12) Mempersiapkan bayi pulang</p> <p><input type="checkbox"/> Membuat dan memberikan surat keterangan lahir yang menerangkan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nama bayi b. Nama orang tua c. Alamat d. Tanggal, hari dan jam kelahiran e. Berat lahir f. Panjang lahir g. Jenis kelamin h. Jenis persalinan, nama dan tAnda 				

<p>tangan penolong</p> <p>Membuat dan memberikan surat pengantar /kartu untuk pengawasan tumbuh kembang/Buku KIA</p> <p>i. Melaksanakan pendidikan kesehatan kepada orang tua bayi</p>				
<p>15) Evaluasi</p> <p>a. Penilaian dilakukan pada setiap tindakan</p> <p>b. Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan kepada klien/keluarga</p> <p>c. Follow up 1 menit pertama, 5 menit pertama setiap 30 menit dalam 2 jam pertama 1 minggu pertama dan 1 bulan pertama</p> <p>VI. Pencatatan asuhan kebidanan</p> <p>d. Mencatat seluruh hasil pengkajian diagnosa dan atau masalah dan kegiatan asuhan sesuai dengan standar yang berlaku (SOAP) dalam status klien</p> <p>e. Mencatat hasil pelayanan dalam buku KIA/Rekam medis/KMS/Kartu pasien</p>				
<p>Asuhan Bayi di Komunitas</p> <p>Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan</p>				

oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Kunjungan bayi ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sejauh mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan pertumbuhan, imunisasi, peningkatan kualitas hidup bayi dengan stimulasi tumbuh kembang, dan memastikan hak-hak bayi/anak terpenuhi. Adapun pelayanan kesehatan yang dilakukan pada bayi yaitu:

- 1) Imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/Hb 1,2,3 dan campak),
- 2) Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Bayi (SDIDTK),
- 3) Pemberian Vitamin A 100.000 IU (6-11 Bulan),

- 4) Konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda-tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan buku KIA,
- 5) Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

3. Asuhan Balita di Komunitas

Asuhan balita yang Anda dapat berikan meliputi:

- a. pemeriksaan kesehatan balita,
- b. penyuluhan pada orang tua mengenai: kebersihan anak, perawatan gigi, perbaikan gizi/ pemberian pola makan, kesehatan lingkungan, pendidikan seksual, perawatan anak sakit, stimulasi tumbuh kembang
- c. imunisasi dan upaya pencegahan penyakit,
- d. pemberian vitamin ,
- e. identifikasi tanda kelainan dan penyakit yang mungkin timbul dan cara menanggulangi.

Kapan saja Anda melakukan kunjungan pada balita? Anda dapat mengunjungi pada:

- a. minggu pertama setelah persalinan, untuk selanjutnya bayi bisa dibawa ketempat bidan bekerja,
- b. anak berumur sampai 5 bulan diperiksa setiap bulan,
- c. pemeriksaan dilakukan setiap 2 bulan sampai anak berumur 12 bulan,
- d. pemeriksaan dilakukan setiap 6 bulan sampai anak berumur 24 bulan,
- e. pemeriksaan dilakukan satu kali setahun

Untuk mendapatkan gambaran kondisi bayi dan balita di komunitas wilayah binaan Anda. Gunakan format pengkajian di bawah ini. Caranya anamnesa dan observasi lapangan, catat semua informasi yang diberikan oleh ibu. Setelah proses pengkajian selesai selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan laptop atau dengan secara manual. Lakukan indentifikasi data, semua dilakukan pengolahan data dalam bentuk proporsi/persentase untuk kemudian dianalisis data.

Gali informasi dengan mencontreng (memberi tanda ceklis) pada kotak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

FORMAT PENGKAJIAN BAYI (UMUR 0-12 BULAN)

1. Identitas Bayi

Nama : _____

Umur: _____ Jenis Kelamin: L/P *(lingkari)

2. Usia Gestasi saat Lahir *(ceklis)

< 37 mgg 37-42 mgg > 42 mgg Tidak Tahu

3. Melakukan IMD pada Bayi Baru Lahir

Ya Tidak, alasan : _____

4. BB saat Lahir

<2500 gram 2500-4000 gram >4000 gram Tidak Tahu

BB/PB: __ gram/ __ cm LK saat Ini: __ cm (berdasarkan hasil pemeriksaan di buku KIA/beritanda jika ibu dianjurkan ke posyandu)

5. Bayi Usia \geq 10 hari, Kondisi Tali Pusat (jika belum puput): _____

6. Kunjungan Posyandu

Ya, frekuensi : Teratur/Tidak Teratur *(lingkari)

Tidak pernah, alasan : _____

7. Kepemilikan Buku KMS/KIA

Ya : Terisi Lengkap Tidak Terisi Lengkap Tidak Terisi

b. Tidak, alasannya : _____ _____ _____

8. Kepemilikan Akte : Ada Tidak Ada, alasan _____

- 16) Pemberian Vitamin A *(ceklis): Ya tidak, alasan: _____
10. Keadaan Gizi menurut SDIDTK : Gemuk Normal Kurus Kurus Sekali
- 17) Keadaan Gizi menurut KMS
 Atas garis merah garis merah bawah garis merah
- 18) Status Imunisasi Bayi
 (lihat buku KMS/KIA atau pengakuan, tanyakan bulan imunisasi, dan ciri imunisasi)

No.	Jenis Imunisasi	Sudah/Belum	Tanggal	Tempat	Keterangan KMS/Pengakuan Orang Tua
1.	HBo				
2.	BCG				
3.	POLIO 1				
4.	POLIO 2				
5.	POLIO 3				
6.	POLIO 4				
7.	DPT 1				
8.	DPT 2				
9.	DPT 3				
10.	CAMPAK				

Kategori : Lengkap/Belum Lengkap/Tidak Lengkap/Tidak Pernah *(lingkari)

13. Bayi diberikan ASI Eksklusif (0-6 Bulan): Ya Tidak, sejak kapan: _____
 Alasan: _____
- 19) Bayi diberikan MPASI (> 6 Bulan)
 Ya, pada usia : < 6 Bulan ≥ 6 Bulan
 Tidak, alasan : _____

FORMAT PENGKAJIAN BALITA (UMUR > 12 BULAN-60 BULAN)

1. Identitas Balita

Nama : _____ Umur : _____ Jenis Kelamin: L/P *(lingkari)

2. BB/TB : _____ gram/ _____ cm LK saat Ini : _____ cm (berdasarkan hasil pemeriksaan di buku KIA/beri tanda jika ibu dianjurkan ke posyandu)

3. Kunjungan Posyandu

Ya, frekuensi : Teratur/Tidak Teratur *(lingkari)

Tidak pernah, alasan : _____

4. Kepemilikan Buku KMS/KIA

Ya : Terisi Lengkap Tidak Terisi Lengkap Tidak Terisi

Tidak, alasannya : _____

Pemberian Vitamin A *(ceklis)

Ya Tidak, alasan _____

Kedaaan Gizi menurut SDIDTK

Gemuk Normal Kurus Kurus Sekali

Kedaaan Gizi menurut KMS

Atas garis merah garis merah bawah garis merah

Pola Asupan Nutrisi

Pola Makan : _____ x sehari Asupan Nutrisi : _____

Jenis makanan selain ASI yang paling diberikan

Makanan Instant/Kemasan, sebutkan _____

Makanan Buatan Rumah, sebutkan _____

Status Imunisasi Balita (sejak usia bayi)

(lihat buku KMS/KIA atau pengakuan, tanyakan bulan imunisasi, dan ciri imunisasi)

No.	Jenis Imunisasi	Sudah/Belum	Tanggal	Tempat	Keterangan KMS/Pengakuan Orang Tua
1.	HBo				
2.	BCG				
3.	POLIO 1				
4.	POLIO 2				
5.	POLIO 3				
6.	POLIO 4				
7.	DPT 1				
8.	DPT 2				
9.	DPT 3				
10.	CAMPAK				

Kategori : Lengkap/ Belum Lengkap/ Tidak Lengkap/ Tidak Pernah *(lingkari)

11. Sakit yang Pernah Diderita (satu tahun terakhir)

- DBD Malaria Diare Penyakit Kuning Typus Cacar
 Camp Ruam pada Kulit Paru-paru Lain-lain, _____

12. Pemenuhan Hak-Hak Balita

- Nutrisi Psikologi Edukasi Stimulasi Lingkungan
 Lain-lain, _____

13. Penangan Balita Sakit

- Berobat ke Tenaga Kesehatan/Puskesmas: _____
 Non Kesehatan, siapa : _____ di mana : _____

C. PELAPORAN

Setelah kegiatan pengkajian bayi dan balita, kumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun laporan. Laporan disusun sesuai dengan urutan-urutan pengkajian. Selain itu untuk memudahkan Anda buatlah rekapan nama bayi tiap RT.

REKAPITULASI BAYI HASIL PENDATAAN

NO.	NAMA BAYI	UMUR	JENIS KELAMIN	NAMA ORANGTUA	STATUS IMUNISASI	STATUS GIZI	STATUS KUNJUNGAN POSYANDU	ALAMAT

Latihan

Untuk dapat memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah Latihan berikut!

- 1) Lakukan pengkajian langsung pada keluarga yang memiliki Bayi, Balita
- 2) Catat hasil pengkajian pada format pengkajian dan buatlah SOAP-nya
- 3) Lakukan tabulasi hasil pengkajian bayi, Balita yang Anda dapatkan!
- 4) Lakukan tabulasi hasil pengkajian BALITA yang Anda dapatkan!

Ringkasan

Tujuan pembelajaran praktik kebidanan BBL, Bayi dan balita adalah dapat melakukan pengkajian, diagnosa, merumuskan penatalaksanaan dan mendokumentasikan asuhan. Dengan Anda melakukan asuhan sayang BBL, Bayi dan Balita akan menciptakan generasi Indonesia yang sehat dan berkualitas.

Tes 4

- 1) Seorang ibu membawa anaknya usia 2 bulan ke posyandu, dengan alasan ingin mendapatkan imunisasi. Hasil pemeriksaan: berat 4,5 kg, tinggi badan 52 cm, suhu 37°C, sudah mendapatkan imunisasi hepatitis, BCG, Polio 1, dan DPT 1 di meja ke berapa di posyandu di intervensi tersebut dapat diberikan oleh bidan....
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5

- 2) Bayi laki-laki cukup bulan cukup bulan lahir 6 jam yang lalu di puskesmas. Hasil pemeriksaan: BB 2900 gram, PB 5 cm, suhu 36 °C, Pernafasan 55 x / mnt, nadi 120 x/mnt, tidak mau menyusui, terlihat diam, badan teraba dingin, kal dan tangan dingin, sudah diberi salep mata dan vitamin K. Asuhan yang dilakukan pada kasus tersebut adalah....
 - a. menjaga kehangatan dengan metode kangguru
 - b. menyiapkan rujukan dan merujuk ke rumah sakit
 - c. memberikan ASI dengan sendok
 - d. menjemur bayi di sinar matahari pagi

- 3) Seorang ibu membawa anak nya datang ke puskesmas. Informasi yang harus ditanyakan kepada ibu tentang kondisi anaknya adalah
 - a. menanyakan kepada ibu mengenai masalah yang dihadapi anaknya
 - b. memeriksa tAnda bahaya umum.
 - c. mengklasifikasi / memeriksa status gizi.
 - d. memeriksa / menentukan anak mengalami anemia

- 4) Seorang ibu membawa anaknya berusia 6 bulan ke Polindes. Hasil anamnesis batuk sudah 2 hari yang lalu. Pemeriksaan fisik keadaan umum baik, pernafasan 38x/menit, suhu 37°C. Obat yang aman untuk meredakan batuk dan melegakan tenggorokan adalah....
- air jeruk nipis dicampur madu
 - obat batuk putih
 - air teh manis hangat
 - susu hangat dicampur madu
- 5) Bayi perempuan cukup bulan lahir 6 hari yang lalu di puskesmas, Hasil pemeriksaan BB 3000 gram, PB 51 cm, suhu 37,9 °C, pernafasan 56x/mnt, nadi 110 x/mnt, tali pusat basah, terdapat cairan berbau keluar dari pangkal tali pusat, warna kemerahan pada pangkal tali pusat. Masalah pada kasus tersebut adalah....
- sepsis berat tali pusat
 - infeksi tali pusat
 - hipertermi
 - sub-Febris

Kegiatan Praktikum 5

Asuhan Kesehatan Reproduksi dan KB di Komunitas

postnatal, BBL, Bayi dan Balita di komunitas. Sekarang Anda masuk dalam kegiatan praktikum asuhan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana di komunitas. elamatAndatelahmenyelesaikankegiatanpraktikum asuhan antenatal, intra natal,

Bersamaan dengan pengkajian komunitas, maka Anda juga melakukan pengkajian kesehatan reproduksi dan keluarga berencana khususnya untuk pasangan usia subur. Anda bekerja sama dengan bidan desa dan kader untuk mendapatkan data PUS dan WUS di wilayah kerja.

Panduan ini akan menuntun Anda dalam melakukan asuhan kesehatan reproduksi dan KB di komunitas. Namun sebelum Anda melakukan pengkajian dan asuhan kebidanan, ada prinsip-prinsip yang harus Anda pahami terlebih dahulu.

Berikut prinsip-prinsip asuhan kesehatan reproduksi di komunitas:

1. melibatkan masyarakat dalam program kesehatan reproduksi,
2. melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi mulai dari remaja, PUS dan WUS,
3. advokasi masyarakat untuk mendukung program usia nikah yang sehat dan perencanaan kehamilan yang sehat
4. menjalin kerja sama dengan institusi Pendidikan dalam penyebarluasan program kesehatan reproduksi ,
5. melakukan penyuluhan dan Pendidikan kesehatan pada pasangan yang memasuki masa menopause/lansia,
6. melakukan IVA test (deteksi dini kanker serviks) .

Prinsip asuhan kebidanan keluarga berencana di komunitas yang harus Anda lakukan antara lain:

1. memiliki data PUS dan WUS di wilayah kerja,
2. memiliki data PUS yang belum menjadi akseptor KB,
3. memiliki data PUS yang menjadi akseptor KB,
4. melakukan sosialisasi tentang KB pada PUS dan WUS,
5. bekerja sama dengan TOMA dan TOGA dalam mensosialisasikan KB,

6. bekerja sama dengan dinkes untuk pelayanan KB gratis ,
7. melakukan informed choice dan informed consent untuk KB,
8. memberikan informasi tentang keuntungan dan kekurangan jenis alat kontrasepsi,
9. Melakukan pemantauan terhadap akseptor KB.

Setelah melaksanakan kegiatan praktik asuhan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana di komunitas sesuai panduan ini, Anda diharapkan mampu mengelola kesehatan reproduksi dan keluarga berencana dengan memperhatikan aspek budaya yang berfokus pada upaya preventif, promotif, deteksi dini, serta berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

A. PERSIAPAN

Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melakukan praktik asuhan kesehatan reproduksi dimulai dengan pengkajian. Persiapan yang harus Anda lakukan dalam mengkaji kesehatan reproduksi dan KB terdiri dari alat-alat tulis untuk pencatatan termasuk format pengkajian dan alat-alat pemeriksaan

B. PELAKSANAAN

Para mahasiswa, dalam melakukan asuhan kesehatan reproduksi dan KB ini, Anda harus di bawah pengawasan bidan desa. Adapun tempat melakukan asuhan di Polindes/Pustu/BPM. Khusus untuk asuhan keluarga berencana Anda harus mendapat pendampingan dari bidan desa/bidan koordinator.

Untuk mengetahui kepatuhan Saudara, maka akan dilakukan pengamatan dengan bantuan daftar tilik standar asuhan Pelayanan KB. Pengamatan pada Saudara akan dilakukan dalam melakukan pelayanan terhadap asuhan KB di komunitas.

Mintalah pembimbing untuk melakukan pengamatan dan penilaian meliputi anamnesis, pemeriksaan umum, pemeriksaan Akseptor, diagnosis, intervensi ,dan pelaksanaan kegiatan

- Petunjuk : beri tanda (v) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan
- Petunjuk : beri tanda (v) pada kolom TIDAK, bila kegiatan tidak dilakukan

DAFTAR TILIK KAJIAN MANDIRI CONTOH PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEBIDANAN PADA PELAYANAN KB

Petunjuk : Berilah tanda (V) pada kolom YA, bila kegiatan dilakukan
 Berilah tanda (V) pada kolom TIDAK bila kegiatan tidak dilakukan
 Berilah tanda (V) pada kolom TB, bila kegiatan tidak berlaku dalam asuhan yang diamati.

KEGIATAN	ASUHAN YANG DIKAJI			CATATAN
1	YA	TIDAK	TIDAK BERLAKU (TB)	3
<p>I. Pengkajian</p> <p>Menjelaskan bahwa ada beberapa pertanyaan yang akan diajukan untuk melihat apakah alat kontrasepsi yang dipilih sesuai bagi klien tsb</p> <p>A. Melakukan Anamnesa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riwayat kesehatan ibu ; 2. Riwayat reproduksi 3. Riwayat sosial – ekonomi <p>B. Melakukan pemeriksaan kondisi ibu;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidan menjelaskan alasan dan semua prosedur yang akan dilakukan 2. Membantu mengatur posisi ibu sesuai dengan kebutuhan 3. Memeriksa apakah klien memiliki kondisi kesehatan yang dapat menjadi masalah untuk metoda kontrasepsi yang akan digunakan 				

<p>II. Merumuskan Diagnosa dan atau masalah kebidanan</p> <p>III. Perencanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendidikan kesehatan (KIE) dan Konseling b. Memberikan/memasang alat kontrasepsi sesuai kondisi dan pilihan klien <p>IV. Pelaksanaan (dilakukan sesuai dengan kebutuhan ibu):</p> <p>A. KIE dan Konseling</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang kondisi yang berisiko pada pilihannya (pil/suntikan/AKDR/implant) sesuai kebutuhan 2. Bila kondisinya sehat, tanyakan tentang, menyusui, kebiasaan merokok dan ada/ tidaknya perdarahan pervaginam. 3. Bila ditemukan salah satu kondisi risiko, menjelaskan bahwa kontrasepsi tersebut tidak sesuai Kemudian membantu klien untuk memilih metode lainnya. 4. Dengan alat bantu visual/alat peraga, secara singkat menjelaskan karakteristik penting dari metode pil suntik/AKDR/implant dengan menekankan pada hal-hal berikut : Jenis, efektivitas cara kerja, cara minum/cara penggunaan, efek samping dan komplikasi. <p>V. Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian dilakukan pada setiap tindakan 2. Hasil evaluasi segera dicatat dan dikomunikasikan kepada klien/keluarga 3. Jadwal kunjungan ulang <p>VI. Pencatatan asuhan kebidanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencatat seluruh hasil pemeriksaan diagnosa/ masalah dan kegiatan asuhan sesuai dengan stAndar yang berlaku (SOAP) dalam status klien 2. Mencatat hasil pelayanan dalam buku pelayanan KB/ rekam medis/ buku KIA/ kartu pasien 			

Untuk mendapatkan gambaran kondisi kesehatan reproduksi di komunitas wilayah binaan Anda. Gunakan format pengkajian di bawah ini. Caranya anamnesa dan observasi lapangan, catat semua informasi yang diberikan oleh ibu, remaja putri dan PUS. Setelah proses pengkajian selesai selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan laptop atau dengan secara manual. Lakukan indentifikasi data, semua dilakukan pengolahan data dalam bentuk proporsi/persentase untuk kemudian dianalisa data.

Gali informasi dengan mencontong (memberi tanda ceklis) pada kotak sesuai dengan kondisi sebenarnya.

FORMAT PENGKAJIAN DATA KESEHATAN REMAJA PUTERI (12-20 TAHUN DAN BELUM MENIKAH), WUS, PUS DAN LASIA

Petunjuk Pengisian :

1. Isi dengan tanda ceklis (√) pada jawaban yang Saudara anggap benar
2. Jawablah sesuai kondisi yang Saudara pernah rasakan/lalui.

A. FORMAT PENGKAJIAN REMAJA

1. Nama : Umur :
2. Apakah Anda pernah melakukan di bawah ini?

Perilaku	Ya (0)	Tidak (1)
Minum alkohol		
Narkoba		
Merokok		

3. Apakah Anda melakukan kegiatan di bawah ini?

Kegiatan	Ya (1)	Tidak (0)
Osis/BEM		
Organisasi Pemuda		
Team olahraga		
Pengajian		
Wirid remaja		
Sanggar seni		
Kegiatan sosial		

4. Apakah Anda mempunyai pacar?

Ya tidak

5. Apakah Anda sudah mendapatkan haid pertama ?

Sudah Belum

Usia menarche (tahun)			Siklus haid (hari)			Teratur/tidak		Disminore
Antara 11-16 (1)	< 11 (0)	> 16 (0)	Antara 21-35 (1)	< 21 (0)	> 35 (0)	Teratur (1)	Tidak teratur (0)	

6. Pendidikan kesehatan reproduksi yang pernah Anda dapatkan

Pendidikan Kespro	Ya (1)	Tidak (0)
Organ reproduksi manusia		
Ciri-ciri pubertas		
Proses kehamilan		
Dampak sex bebas		
Infeksi menular seksual		
Personal Hygiene		

Darimana pendidikan tersebut Anda dapatkan

7. Personal hygiene

Pernyataan	Ya	Tidak
Mandi 2X sehari		
Ganti pakaian dalam minimal 2x sehari		
Ganti pembalut 3-4 x sehari		
Membersihkan kemaluan dari arah depan kebelakang		
Membersihkan alat kelamin dengan menggunakan sabun pembersih		
Mengganti pakaian setiap hari		
Pakaian yang sudah dicuci dan disetrika		
Pakaian dalam yang terbuat dari bahan yang menyerap keringat		
Penggunaan pantiliner		

8. Apakah Anda pernah mengalami masalah kesehatan reproduksi?

Pernah, masalahnya..... (0)

pemecahan masalah dengan cara.....

Tidak pernah (1)

9. Perencanaan nikah? Kategori usia

< 20 tahun (0)

20-35 tahun (1)

> 35 tahun (0)

10. Pengetahuan terkait HIV/AIDS ?

Ya, dari manasebutkan..... (1)

Tidak (0)

11. Bersediakah Anda ikut serta dalam pembentukan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Bersedia, alasan (1)

Tidak bersedia, alasan (0)

12. Deteksi Dini Masalah Kesehatan Jiwa

Apakah selama 2 minggu terakhir mengalami hal seperti ini ?

- a. Murung dan sedih hampir setiap hari?
- b. Mudah Lelah dan hilang energi?
- c. Hilang minat atas aktivitas yang biasanya disenangi atau dilakukan?

**FORMAT PENGKAJIAN IBU PASANGAN USIA SUBUR
(PUS) USIA 15 - 49 TAHUN:**

1. Identitas PASANGAN USIA SUBUR (PUS)

Nama : Tn. _____ Ny. _____
Umur : _____ Umur : _____

2. Penggunaan KB

Pernah, jenis KB : _____ Lama: _____
Sedang, jenis KB: _____ Di mana: _____ Oleh Siapa: _____ Keluhan:
Tidak, alasan: _____

3. Siapa yang menggunakan alat kontrasepsi

Istri Suami Suami dan Istri

4. Jenis kontrasepsi yang diketahui oleh PUS *(ceklis)

a. Ya, sebutkan :

IUD/Spiral Pil Suntik Implant/Susuk Kondom
 MOW/MOP (Steril) KBA (MAL/Menyusui, Kalender, Suhu Basal Tubuh, Lendir
Serviks, Simptothermal, Coitus Interruptus)

b. Tidak, alasan : _____

5. Apakah berkeinginan mengganti metode KB yang digunakan sekarang Ya,

alasan : _____ Jenis KB : _____

Tidak, alasan : _____

LANSIA (USIA > 50 TAHUN) :

1. Apakah ibu masih mengalami menstruasi :

- a. Masih, teratur/tidak, keluhan (0)
- b. Tidak, keluhan (1)

2. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang menopause :
- a. Pernah, apa informasinya (1)
Darimana
 - b. Tidak pernah (0)
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan/dikuti oleh ibu sehari-hari (jawaban bisa lebih dari satu) :
- a. Olah raga / senam lansia d. Keagamaan g. Rekreasi
 - b. Beternak e. Berkebun h. Lain-lain sebut -
 - c. Mengasuh cucu f. Membaca kan
4. Apakah keluarga ibu mengalami masalah kesehatan?
- a. Ya, sebutkan (0)
 - b. Tidak (1)
5. Jika mengalami masalah kesehatan, kemanakah ibu pergi?
- a. Tenaga kesehatan (1)
 - b. Bukan tenaga kesehatan (0)
6. Apakah keluarga memahami bagaimana perawatan lansia di rumah?
- a. Ya (1)
 - b. Tidak, alasannya (0)
7. Apakah ibu mengikuti Posyandu lansia?
- a. Ada, teratur/tidak (1)
 - b. Tidak, alasan (0)

PELAPORAN

Laporan hasil pengkajian untuk asuhan kesehatan reproduksi dan KB dituangkan sesuai dengan bagian-bagian yang tersedia. Perlu Anda periksa apakah masih ada bagian atau pertanyaan dalam format pengkajian yang masih belum terisi. Format pengkajian yang telah terisi semua dengan benar menandakan pengkajian yang Anda lakukan telah lengkap.

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai praktikum di atas kerjakan latihan berikut!

- 1) Lakukan pengkajian langsung pada keluarga yang memiliki remaja, PUS dan lansia!
- 2) Catat hasil pengkajian pada format pengkajian!
- 3) Lakukan tabulasi hasil pengkajian yang Anda dapatkan!

Ringkasan

Bidan komunitas harus mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya kesehatan reproduksi perempuan di wilayah kerjanya, bidan mempunyai peran besar dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak di masyarakat, mengingat peran besar dalam pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Kualitas pelayanan kesehatan reproduksi ditentukan oleh keterampilan bidan untuk berkomunikasi efektif dan konseling yang baik.

Tes 5

- 1) Seorang perempuan usia 26 tahun, mempunyai anak umur 18 bulan, masih menyusui anaknya, datang ke posyandu ingin memakai alat kontrasepsi jangka lama untuk mengatur jarak anaknya. Ia mengatakan kadang nyeri haid. Hasil pemeriksaan : TTV Normal, porsio licin, tidak ada keputihan. Alat kontrasepsi yang tepat untuk kasus tersebut adalah...
 - a. Implan
 - b. Mini Pil
 - c. Suntik
 - d. AKDR
- 2) Dalam pembinaan keluarga, bidan memberikan penyuluhan pada remaja untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat remaja, berikut ini yang tidak termasuk tujuan kegiatan penyuluhan remaja adalah...
 - a. memberi lapangan kerja pada remaja
 - b. menurunkan angka kehamilan pada remaja

- c. menurunkan angka kejadian penyakit PMS
 - d. meningkatkan peran remaja dalam upaya pembinaan kesehatan dirinya
- 3) Seorang bidan di suatu posyandu memberikan simulasi dan roleplay tentang cara hidup sehat kepada pasangan usia subur meliputi pemberian gizi, KB personal hygiene, imunisasi. Jenis kegiatan yang dilakukan bidan tersebut adalah....
- a. *Health Promotion*
 - b. *Specific Protection*
 - c. *Pameran kesehatan*
 - d. *Preventif care*
- 4) Tujuan asuhan kebidanan komunitas adalah
- a. kepuasan ibu, keluarga dan bidan
 - b. asuhan kepada masyarakat
 - c. menentukan kebutuhan kesehatan
 - d. asuhan pada ibu dan anak dalam keluarga
- 5) Yang merupakan faktor penentu langsung dari status kesehatan reproduksi di Indonesia adalah
- a. pendidikan dasar
 - b. kekerasan
 - c. sistem kepercayaan
 - d. ketidakadilan gender

Kunci Jawaban Tes

Tes antenatal 1

- 1) B.
- 2) B.
- 3) D.
- 4) A.
- 5) C.

Tes intra natal 2

- 1) A
- 2) C.
- 3) B.
- 4) A.
- 5) D.

Test Nifas 3

- 1) A.
- 2) A.
- 3) A.
- 4) B.
- 5) A.

Test BBL, Bayi dan Balita 4

- 1) D.
- 2) A.
- 3) A.
- 4) A.
- 5) B.

Test Kespro dan KB 5

- 1) D.
- 2) D.
- 3) A.
- 4) D
- 5) D

Glosarium

ANC	: Antenatal Care
BBL	: Bayi Baru Lahir
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
Informed Consent	: Persetujuan yang diberikan klien/pasien kepada bidan untuk diberikan tindakan/asuhan setelah mendapatkan penjelasan atau informasi
P4K	: Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Daftar Pustaka

- Cronk, M and Flint. (1992). *Community Midwifery : A practical Guide*. Butterwood Heiniemann Ltd. Linacre Hause, Jordan Hill, Oxford .
- Dirjenyanmedik, DEPKES. (2007). *Standar Asuhan Kebidanan*.
- Meilani, Niken dkk. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Fitramaya: Yogyakarta.
- Buku YPKP. (2015). *Asuhan Kebidanan Komunitas berperspektive gender dan HAM*.
- Pengurus Pusat IBI. (2016). *Buku Acuan Midwifery Update*.
- Safrudin dan Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. EGC: Jakarta
- Sugiyanto. (2016). *Modul Praktik Klinik Keluarga dan Keperawatan Komunitas*.
- Walsh, Linda V. (2008). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*.
EGC: Jakarta